

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena baik buruk dari hasil suatu penelitian (*research*) tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan. Adapun metode-metode tersebut adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.² Menurut Reni Andriyani dalam Skripsinya yang berjudul “Pemahaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Di Dalam buku Kisah Teladan Para Nabi “Penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.³ Penelitian ini mencari data selengkapnyanya yang berhubungan dengan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Jenis penelitian ini digunakan penulis untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan Metode Pendidikan Profetik pada Anak Usia dini di TK AL AZHAR JEKULO Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 3.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta Bandung, 2014, hlm. 1

³ Reny Andriyani, *Pemahaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di Dalam Buku Kisah Teladan Para Nabi Di Ba ‘Aisyiyah 1 Purbalingga Lor*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019

sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.⁴ Penelitian diskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistic, kompleks dan penuh makna. Penelitian ini digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut. Penelitian ini juga bermaksud untuk menemukan suatu hal yang baru dalam menganalisis Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dan harus ditentukan terlebih dahulu di fokus penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Sesuai judul yang peneliti ambil yaitu “Implementasi Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus” peneliti memilih TK Al Azhar sebagai tempat penelitian karena dari penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan yang berhubungan dengan proses implementasi metode profetik pada anak usia dini seperti nilai-nilai yang terkandung pada nilai humanisme yang digambarkan oleh peserta didik untuk saling menghormati dan menyayangi serta menghargai satu sama lain. Di nilai Liberasi ini tergambar pada saat penerimaan siswa baru, sekolah memberikan kebebasan bagi seluruh peserta didik dari strata sosial manapun, sekolah juga menerima anak berkebutuhan khusus, dan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu digratiskan biaya sekolahnya.

Nilai yang terakhir yang menjadi penyeimbang antara pendidikan umum yaitu nilai Transendensi tergambar pada beberapa aktivitas yang peserta didik lakukan seperti melakukan sholat berjama'ah, membiasakan anak membaca do'a pada kegiatan sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar mandi, sebelum dan sesudah melakukan

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm.8.

kegiatan, pengenalan tahfidz dalam membentuk generasi yang cinta Al Qur'an, pembagian santunan di bulan muharram, dan pengumpulan zakat di bulan puasa dan lain sebagainya.

Selain kegiatan-kegiatan diatas masih banyak kegiatan penunjang lainnya yang membuat beda dengan yang lain. Dan kegiatan ini memberikan teladan bagi anak untuk bisa berbagi sejak dini seperti di bulan Muharram berbagi untuk anak yatim piatu. Dan untuk anak yatim, piatu, yatim piatu dibebaskan biaya sekolahnya.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian ini, karena pada saat ini terjadi wabah covid 19 yang mengharuskan anak-anak untuk belajar dirumah, penelitian secara kondisional sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh pihak lokasi penelitian. Dan penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai kehadiran peserta didik disekolah, karena saat ini waktu pembelajaran peserta didik dibatasi sesuai dengan protokol kesehatan covid 19.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, singkatnya subjek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁵

Dari lokasi penelitian diatas, maka subjek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek peneliti berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti diatas.

Subjek penelitian yang peneliti ambil untuk memperoleh data penelitian sebagai informan yang *pertama*, adalah Beliau Penyelenggara dan Kepala Sekolah TK Al Azhar, *kedua*, yaitu para pendidik dan staff dari TK Al Azhar, *ketiga*, adalah wali murid dan peserta didik TK Al Azhar.

D. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data, antara lain adalah sebagai berikut:

⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, ekonisa, Yogyakarta, 2005, hln 60

1. Jenis Sumber Data Primier

Sumber data primier adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data primier adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Adapun manfaat dari data primier adalah :

- a. Data primier langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Tidak ada resiko kadaluarsa karena data primier baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.
- c. Semua pekerjaan pengumpulan data dan *statistic* dipegang sendiri oleh peneliti, sehingga ia dapat menelaahnya dengan cara yang dikehendaki.
- d. Peneliti mengetahui metode-metode yang dipakai, karena dialah yang mengatur sejak permulaan⁷

Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari Ketua penyelenggara, Kepala Sekolah, Pendidik, dan Peserta Didik di TK Al Azhar Jekulo Kudus.

2. Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸ Data sekunder merupakan sumber penunjang dibutuhkan untuk memperkaya data. Adapun teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan anecdot anak, arsip lapaoran perkembangan, prestasi, dan arsip-arsip lainnya yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penelitian ini.

Seperti keadaan gedung sekolah, keadaan lingkungan sekolah, keadaan pendidik, keadaan siswa, struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari sekolah yang berupa letak geografis, keadaan gedung, kondisi lingkungan dan sebagainya.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.91

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, ekonisa, Yogyakarta, 2005, hln 62

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, ekonisa, Yogyakarta, 2005, hln 63

3. Jenis Sumber Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi terhadap bahan primier dan sekunder seperti kamus-kamus istilah dalam Kamus Bahasa Indonesia. Penulis juga perlu menggunakan buku tersebut untuk menterjemahkan kata-kata yang sulit di mengerti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki ini disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan dilakukan tidak pada saat peristiwa yang akan diselidiki, misalnya film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁹

Observasi yang peneliti lakukan untuk kelengkapan data penelitian ini, peneliti lakukan dengan teknik wawancara secara langsung kepada subyek penelitian yang sudah dijelaskan diatas. Serta terjun langsung melihat kondisi geografis dan proses belajar mengajar, maupun perilaku dari responden atau subyek penelitian. Untuk lokasi penelitian sebagai observasi peneliti di TK Al Azhar Jekulo Kudus.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹⁰ Untuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif, antara pewawancara dan responden harus bisa menciptakan hubungan yang baik, dan secara psikologis responden dapat untuk diajak bekerjasama, dan menjawab pertanyaan serta

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta , Jakarta, 2007, hlm.158-159

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 194.

memberikan informasi sesuai pikiran dan keadaan sekarang. Pewawancara hendaknya dapat menciptakan suasana di mana responden merasa adanya kenyamanan dan sikap simpatik, bahkan responden terangsang untuk berbicara dan yang paling penting kesan pertama dari penampilan pewawancara sangatlah penting untuk merangsang sikap kerjasama.¹¹

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi, sedangkan sasaran wawancara ini adalah :

- a) Ketua Penyelenggara dan Kepala Sekolah
Wawancara dengan subyek penelitian ini untuk memperoleh data tentang situasi umum, tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta untuk memperoleh data tentang Model Komunikasi Rasulullah pada anak usia dini di TK Al Azhar Kudus.
- b) Pendidik dan staff
Wawancara pada pendidik dan staff ini untuk mengetahui cara berkomunikasi dengan peserta didik sudah tepat sesuai dengan komunikasi yang diteladankan Rasulullah dalam menbesarkan anak-anaknya.
- c) Sebagian Wali Murid dan Peserta didik
Wawancara pada subyek penelitian wali murid dan peserta didik ini, untuk mengetahui keberhasilan pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik, bisa merubah peserta didik dari awal masuk sekolah sampai peserta didik meninggalkan sekolah.

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena. Metode ini digunakan peneliti untuk menambah informasi tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya dari hasil observasi yang dijadikan sebagai sumber utama adalah Ketua Penyelenggara, Kepala Sekolah, pendidik dan staff TK AL AZHAR KUDUS.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta , Jakarta, 2007, hlm.165-166

bergambar seperti foto, gambar hidup, sketsa. Untuk dokumentasi yang berbentuk karya seperti karya seni yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan metode interview pada jenis penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari metode observasi dan metode wawancara, akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu diteliti juga bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas tinggi. Sebagai contoh terkadang foto tidak mencerminkan keadaan aslinya.¹²

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh dokumen berupa foto-foto, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus. Metode dokumentasi ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya TK Al Azhar Jekulo Kudus, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana pembelajaran, struktur organisasi dan lain-lain.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan pengujian kredibilitas karena peneliti membutuhkan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari prespektif partisipan dalam penelitian tersebut.¹³ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi)

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 329-330.

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajagrafindo Persada, 2014, hlm. 78

saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus. Dan perpanjangan pengamatan ini juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat dilengkapi.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara peningkatan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Dengan peningkatan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maksudnya disini yaitu triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶

Analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah yang meliputi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk mengetahui praktik pendidikan karakter berkeadilan gender yang beliau ajarkan, maka peneliti menggali data dari keluarganya dan juga tetangga beliau. Data dari kedua sumber tersebut tidak bisa dirata-ratkan

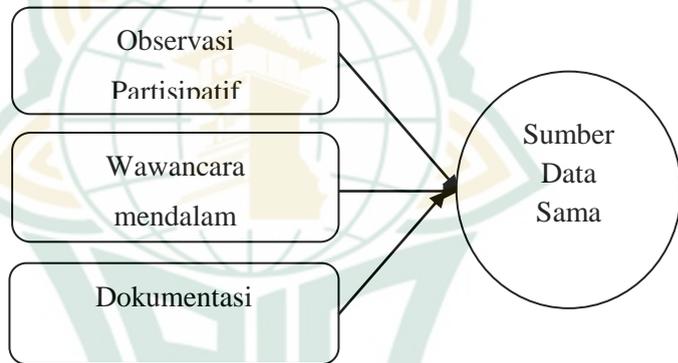
¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 369.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 370.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 372.

tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, maka pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari kedua sumber data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya di mintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut.¹⁷ Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu ketua penyelenggara, kepala sekolah, pendidik, staff, wali murid dan peserta didik di TK Al Azhar Jekulo Kudus.

Untuk memudahkan uji keabsahan data dalam teknik pengumpulan data melalui Triangulasi sumber peneliti buat bagan seperti berikut :



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik di sini dimaksudkan untuk memastikan data mana yang dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.¹⁸ Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan tiga teknik pengujian tersebut, peneliti mendapat hasil

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 373.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 374.

sama tentang Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus.

Untuk memudahkan uji keabsahan data dalam teknik pengumpulan data melalui Triangulasi teknik peneliti buat bagan seperti berikut :



c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁹ Waktu disini juga sangat berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena peneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dan observasi, sehingga bisa mendapatkan data yang valid.

4. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰ Member check di sini dilakukan dengan cara

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 374.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 375.

mengadakan diskusi dengan pemberi data dan apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya ternyata tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Contoh dari bahan referensi disini yaitu data dari wawancara harus didukung dengan adanya hasil rekaman wawancara dan data tentang interaksi manusia harus didukung dengan adanya foto-foto.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat seperti foto, rekaman suara, dan lain lain untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga dapat lebih dipercaya.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses sistimatis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain.²² Sedangkan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis pola berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolah berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesisnya diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²³

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan pendapat Milles dan Hubbermen, yaitu :

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 375.

²² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Rajagrafindo Persada, 2014, hlm. 85.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 335.

a) **Data Reduction (Redaksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan di teliti.

b) **Data Display (Penyajian Data)**

Miles and Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan langkah lanjutan setelah kita mereduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, baganm hubungan antar kategori ataupun teks yang bersifat naratif dan sejenisnya.²⁴ Hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) **Conclusion Drawing/ Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian di lapangan.²⁵ Dengan begitu, kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia di TK Al Azhar Jekulo Kudus.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 341.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 345.